



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Linda Lusma Lestari ¹⁾ *, Yansen Siahaan ²⁾, Elly Susanti ³⁾, Khairul Azwar ⁴⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: lindalestari0799@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Gambaran likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan nilai perusahaan. 2. Pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis regresi linear sederhana. Koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS statistic V.21. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil uji F likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Nilai Perusahaan

The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size, and Working Capital Turnover on Firm Value Of Various Industry Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine: 1. Description of liquidity, leverage, company size, working capital turnover and firm value. 2. To find out the effect of liquidity, leverage, company size, and working capital turnover on firm value. This research was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The object of this research is the Ceramic, Porcelain and Glass Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2021 Period. Data collection is done by documentation method. The analysis technique used is classical assumption test, multiple linear regression analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient and determination and hypothesis testing. The analysis was performed using the IBM SPSS statistics V.21 program. The results of this study can be concluded as follows. The results of the F test of liquidity, leverage, firm size, and working capital turnover have a positive and significant effect on firm value. 6. Liquidity t test results have a positive and insignificant effect on firm value, leverage has a positive and insignificant effect on firm value, firm size has a negative and insignificant effect on firm value, working capital turnover has a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords : Liquidity, Leverage , Company Size, Working Capital Turnover and Firm Value

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

1. PENDAHULUAN

Sektor aneka Industri merupakan salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Seluruh sub sektor yang ada pada sektor aneka Industri merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Nilai perusahaan ini juga bisa menggambarkan mengenai kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan tersebut.

Berikut Gambaran likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan nilai perusahaan pada Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Gambaran Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Tahun	Likuiditas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Perputaran Modal Kerja	Nilai Perusahaan
	CR (Kali)	DER (Kali)	SIZE (Kali)	GWCT (Kali)	Tobin's Q (Kali)
2016	2,096	1,088	28,893	1,750	1,028
2017	2,476	1,003	29,056	1,827	1,082
2018	2,534	1,181	29,266	1,802	1,172
2019	3,195	0,918	29,251	1,871	1,079
2020	27,882	0,748	29,193	1,516	0,968
Rata-Rata	7,6366	0,9876	29,1318	1,7532	1,066

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Tobin's Q* periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. *Current Ratio* (CR) periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2019 dan 2020 *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan sedangkan *Tobin's Q* mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lase *et al.*, 2019), menyatakan bahwa “likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring *et al.*, 2016), menyatakan bahwa “likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Debt To Equity Ratio (DER) periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan diikuti penurunan *Tobin's Q*. Hasil penelitian dilakukan oleh (Haslinda, Mardani and Wahono, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Welly *et al.*, 2019), menyatakan bahwa, secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Size periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan dan diikuti dengan peningkatan *Tobin's Q*. Pada tahun 2019 dan 2020 *Size* mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan *Tobin's Q*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyorini, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gross Working Capital Turnover Ratio (GWCT) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2018 *Gross Working Capital Turnover Ratio* (GWCT) mengalami penurunan sedangkan *Tobin's Q* mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 *Gross Working Capital Turnover Ratio* (GWCT) mengalami peningkatan sedangkan *Tobin's Q* mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hardiana, Wijaya and Amah, 2019), menyatakan bahwa “perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Sementara hasil penelitian (Chandra and Jonnardi, 2020), menyatakan bahwa “perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan perputaran modal kerja dan nilai perusahaan, bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan perputaran modal kerja dan nilai perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan perputaran modal kerja dan nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan perputaran modal kerja dan nilai perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

Menurut (Suhendra, 2020), “akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*), transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta mentafsirkan (*interpret*) hasilnya”.

2.2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015), “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

2.3. Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2016), “likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek”.

2.4. Leverage

Menurut (Kasmir, 2018), “rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang”.

2.5. Ukuran Perusahaan

Menurut (Hery, 2017), “ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset maupun total aset bersih”.

2.6. Perputaran Modal Kerja

Menurut (Hery, 2016), “perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode”.

2.7. Nilai Perusahaan

Menurut (Indrarini, 2019), “nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham”.

2.8. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Kasmir, 2016), “perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan. Rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga”.

2.7. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Harahap, 2013), “*leverage* dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham”.

2.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Priyatma and Pratini, 2021), “investor yang menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan liabilitas lebih besar dibandingkan dengan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham”.

2.9. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2013), yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

3. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan teori dengan cara membaca dan mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan dan referensi lainnya yang berhubungan dengan likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan nilai perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian dari perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit selama periode 2013-2021 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs www.idx.co.id dan www.sahamoke.net dan *website* yang berhubungan dengan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik

4.2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat

One-Sample Kolmogorov-Smirv							
		CR	DER	SIZE	GWCT	TOBIN	Unstandardized Residual
N		60	60	60	60	60	60
Normal Parameters**	Mean	7.6371	.9680	29.13	1.753	1.0660	.0000000
	Std.	38.850	.7282	1.618	.7536	.64917	.63980336
Most Extreme Differences	Absolut	.495	.145	.171	.098	.236	.212
	Positive	.495	.145	.171	.095	.236	.212
	Negativ	-.433	-.095	-.087	-.098	-.119	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		3.834	1.125	1.327	.759	1.829	1.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.159	.059	.612	.002	.009

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel di atas uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* nilai CR (*Current Ratio*) senilai 0,000, kemudian nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,159, *Size* (Ln total aset) senilai 0,059, nilai *Gross Working Capital Turnover* (GWCT) senilai 0,612, dan nilai dan *Tobin's Q Y* senilai 0,002 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. yang berarti data telah berdistribusi secara normal.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), dengan hasil pengujian dalam tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Multikonearitas

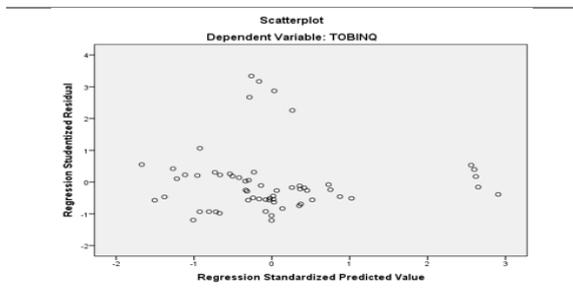
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.849	1.178
	DER	.921	1.086
	SIZE	.924	1.082
	GWCT	.896	1.114

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa TOL (*Tolerance*) likuiditas (CR) sebesar 0,849, nilai *tolerance leverage* (DER) senilai 0,921, nilai *tolerance* ukuran perusahaan (Ln total aset) selesai 0,924 dan nilai *tolerance* perputaran modal kerja (GWCT) selesai 0,898. Hasil uji membuktikan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual* dan *Regression Standardized Predicted Value*. Oleh karena itu, berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang dilakukan penulis menggunakan metode *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2,094

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* 2.094. Berdasarkan tabel DW pada lampiran dengan signifikansi 0,05 dengan $n=60$ dan $k=4$, maka akan diperoleh nilai $d_l=1,4443$ dan $d_u=1,7274$, $4-d_l=2,5557$ dan $4-d_u=2,2726$. Berdasarkan tabel 3.6 kriteria *Durbin-Watson* pada bab 3, hasil uji D-W senilai 2.094 terdapat pada $d_u \leq d \leq 4-d_u$

duSehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

4.3. Analisis Deskriptif Kualitatif

a. Analisis Likuiditas

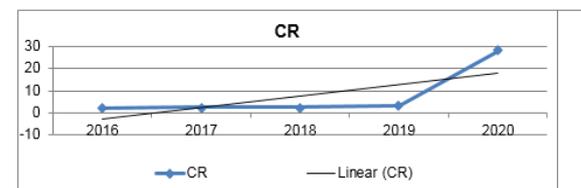
Berikut ini gambaran likuiditas sebagai berikut:

Tabel 5
Gambaran Likuiditas

Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016	2017	2018	2019	2020	
INDR	1,157	1,042	1,038	1,040	1,091	1,074
PTSN	2,578	2,164	1,080	1,201	1,888	1,782
PBRX	3,761	4,581	6,457	6,506	2,465	4,754
SRIL	3,060	3,682	3,085	4,902	2,890	3,524
ASII	1,239	1,229	1,147	1,291	1,543	1,290
SMSM	2,860	3,739	3,943	4,637	5,761	4,188
SCCO	1,689	1,742	1,908	2,095	4,400	2,367
VOKS	1,334	1,323	1,272	1,775	1,841	1,509
STAR	1,999	2,770	2,874	6,453	303,282	63,476
KBLM	1,302	1,263	1,304	1,364	1,907	1,428
JECC	1,140	1,061	1,099	1,252	1,361	1,183
INDS	3,033	5,125	5,211	5,828	6,167	5,073
Rata-rata	2,096	2,477	2,535	3,195	27,883	7,637
	Nilai Minimum					1,038
	Nilai Maksimum					303,282
	Nilai Rata-rata Likuiditas					7,637

Sumber: Pengolahan data (2022)

Berikut disajikan grafik perkembangan



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

likuiditas sebagai berikut:

Gambar 2
Grafik Likuiditas

Berdasarkan gambar 2 di atas, terlihat bahwa likuiditas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata likuiditas yang diukur dengan parameter CR (*Current Ratio*) periode 2016-2020 senilai 7,637 kali. Nilai minimum CR (*Current Ratio*) adalah sebesar 1,038 kali yang terdapat pada PT Indo-Rama Synthetics, Tbk (INDR) di tahun 2018. artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aset lancar senilai 1,038. Sedangkan nilai maksimum CR (*Current Ratio*) adalah sebesar 303,282 kali yang terdapat pada PT Buana Artha Anugerah, Tbk (STAR) di

tahun 2020. artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aset lancar senilai Rp. 303,282.

b. Analisis Leverage

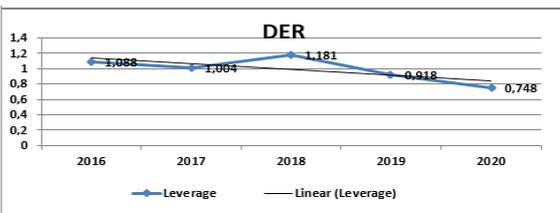
Berikut ini gambaran *leverage* sebagai berikut:

Tabel 6
Gambaran Leverage

Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016	2017	2018	2019	2020	
INDR	1,829	1,814	1,306	1,029	1,029	1,401
PTSN	0,313	0,330	3,129	1,286	0,568	1,125
PBRX	1,282	1,442	1,311	1,493	1,474	1,400
SRIL	1,861	1,698	1,643	1,631	1,754	1,717
ASII	0,872	0,891	0,977	0,885	0,730	0,871
SMSM	0,427	0,336	0,303	0,272	0,275	0,323
SCCO	1,007	0,471	0,431	0,401	0,143	0,491
VOKS	1,493	1,592	1,694	1,729	1,622	1,626
STAR	0,408	0,254	0,254	0,183	0,003	0,220
KBLM	0,993	0,561	0,581	0,514	0,220	0,574
JECC	2,375	2,522	2,417	1,498	1,060	1,974
INDS	0,198	0,135	0,131	0,102	0,102	0,134
Rata-rata	1,088	1,004	1,181	0,918	0,748	0,988
Nilai Minimum						0,003
Nilai Maksimum						3,129
Nilai Rata-rata Leverage						0,988

Sumber: Pengolahan data (2022)

Berikut disajikan grafik *leverage* sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Gambar 3
Grafik Leverage

Berdasarkan tabel dan gambar 3 terlihat bahwa bahwa *leverage* mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata *leverage* yang diukur dengan parameter DER (*Debt to Equity Ratio*) periode 2016-2020 senilai 0,988 kali. Nilai minimum DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah senilai 0,003 kali yang terdapat pada PT Buana Artha Anugerah, Tbk (STAR) di tahun 2020. Artinya setiap Rp. 1 total ekuitas digunakan untuk menjamin total hutang senilai Rp 0,003. Sedangkan nilai maksimum DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah senilai 3,129 kali yang terdapat pada PT Sat Nusapersada, Tbk (PTSN) di tahun 2018. Artinya setiap Rp. 1 total ekuitas digunakan untuk menjamin total hutang senilai Rp 3,129.

c. Analisis Perputaran Modal Kerja

Berikut disajikan gambaran perputaran modal kerja sebagai berikut:

Tabel 7
Gambaran Perputaran Modal Kerja

Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016	2017	2018	2019	2020	
INDR	2,351	2,783	2,662	2,858	2,083	2,547
PTSN	2,263	3,353	1,755	4,415	1,664	2,690
PBRX	1,247	1,251	1,356	1,258	1,188	1,260
SRIL	1,799	1,177	1,464	1,321	1,114	1,375
ASII	1,640	1,699	1,790	1,838	1,323	1,658
SMSM	1,980	2,127	2,122	1,841	1,409	1,896
SCCO	1,854	2,045	2,233	2,239	2,491	2,172
VOKS	1,566	1,354	1,409	1,170	0,844	1,269
STAR	0,335	0,356	0,396	0,136	0,006	0,246
KBLM	2,501	2,215	2,058	1,995	2,758	2,305
JECC	1,801	1,698	2,266	2,273	1,691	1,944
INDS	1,668	1,885	2,115	1,115	1,623	1,681
Rata-rata	1,750	1,828	1,802	1,872	1,516	1,754
Nilai Minimum						0,006
Nilai Maksimum						4,415
Nilai Rata-rata Perputaran Modal Kerja						1,754

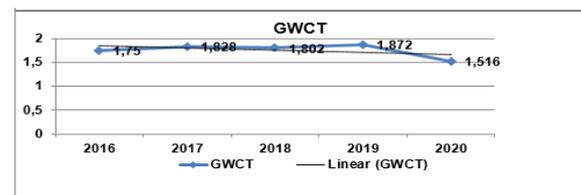
Sumber: Pengolahan data (2022)

Berikut disajikan grafik perputaran modal kerja sebagai berikut:

Gambar 4

Grafik Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 4, terlihat bahwa grafik Perputaran Modal Kerja mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata perputaran modal



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

kerja yang diukur dengan parameter GWCT (*Gross Working Capital Turnover*) periode 2016-2020 sebesar 1,754 kali, artinya setiap Rp. 1 aset lancar yang digunakan mampu menghasilkan penjualan bersih senilai Rp. 1,754. Nilai minimum GWCT (*Gross Working Capital Turnover*) adalah sebesar 0,006 kali yang terdapat pada PT Buana Artha Anugerah, Tbk (STAR) di tahun 2020. Artinya artinya setiap Rp. 1 aset lancar yang digunakan mampu menghasilkan penjualan bersih senilai Rp. 0,006. Sedangkan nilai maksimum GWCT (*Gross Working Capital Turnover*) adalah sebesar 4,415 kali yang terdapat pada PT Sat

Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2016	2017	2018	2019	2020	
INDR	0,698	0,723	0,899	0,661	0,655	0,727
PTSN	0,362	0,624	1,605	1,198	1,048	0,967
PBRX	0,964	1,025	0,992	0,943	0,759	0,937
SRIL	0,982	1,094	0,992	0,865	0,850	0,957
ASII	1,675	1,594	1,460	1,260	1,149	1,428
SMSM	2,777	3,210	3,110	2,939	2,561	2,919
SCCO	1,110	0,781	0,731	0,715	0,702	0,808
VOKS	1,184	1,173	1,130	1,070	0,981	1,108
STAR	0,679	0,851	0,872	1,231	1,036	0,934
KBLM	0,533	0,372	0,378	0,353	0,193	0,366
JECC	0,997	1,085	1,190	1,094	1,139	1,101
INDS	0,380	0,457	0,703	0,625	0,541	0,541
Rata-rata	1,028	1,082	1,172	1,079	0,968	1,066
	Nilai Minimum					0,193
	Nilai Maksimum					3,210
	Nilai Rata-rata Tobin's Q					1,066

Sumber.: Pengolahan data (2022)

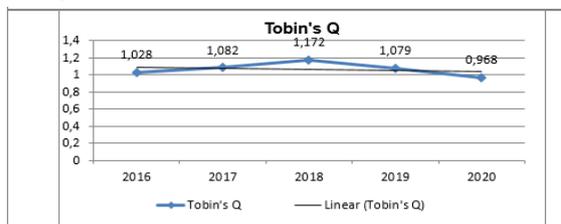
Nusapersada, Tbk (PTSN) di tahun 2019. Artinya setiap Rp. 1 aset lancar yang digunakan mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar 4,415.

c. Analisis Nilai Perusahaan

Berikut disajikan gambaran Nilai Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 8
Gambaran Nilai Perusahaan

Berikut disajikan grafik nilai perusahaan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Gambar 5
Grafik Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 5, terlihat bahwa grafik nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan parameter *Tobins Q* periode 2016-2020 sebesar 1,066 kali, artinya harga saham dihargai senilai 1,066 kali dari nilai buku. Nilai minimum *Tobins Q* adalah senilai 0,193 kali yang terdapat pada PT Kabelindo Murni, Tbk (KBLM) di tahun 2020. Artinya harga saham dihargai senilai 0,193 kali dari nilai buku. Sedangkan

nilai maksimum *Tobins Q* adalah senilai 3,210 kali yang terdapat pada PT Selamat Sempurna, Tbk (SMSM) di tahun 2017. Artinya harga saham dihargai sebesar 3,210 kali dari nilai buku.

4.4. Analisis Deskriptif Linear Kuantitatif

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-8,123	4,563	
	LN_CR	,208	,139	,334
	LN_DER	,180	,090	,382
	LN_SIZE	2,363	1,356	,234
	LN_GWCT	-.070	,108	-.118

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 19 diatas model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = -8,123 + 0,208 \text{ LN_CR} + 0,180 \text{ LN_DER} + 2,363 \text{ LN_SIZE} - 0,070 \text{ LN_GWCT}$$

regresi tersebut dapat diartikan bahwa likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 10
Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.130	,099	
	LN_CR	,053	,081	,085

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = -0,130 + 0,053 \text{ LN_CR}$$

Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 11
Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.052	,075	
	LN_DER	,074	,061	,158

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 11 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = -0,052 + 0,074 \text{ LN_DER}$$

Artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Tabel 12
Hasil Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-9.319	4.305	
	LN_SIZE	2.740	1.277	.271

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 12 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = -9,319 + 2,740 \text{ LN_SIZE}$$

Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 13
Hasil Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.064	.076	
	LN_GWCT	-.054	.078	-.091

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 13 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = -0,064 - 0,054 \text{ LN_GWCT}$$

Artinya perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4.5. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

1. Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kera dengan Nilai Perusahaan

Tabel 13

Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.102	.514998

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Nilai koefisien korelasi dividen senilai (r) senilai 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan likuiditas, *leverage*,

ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang sedang. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat nilai determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,163 atau 16,3%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja senilai 16,3%. Sedangkan sisanya senilai 83,7% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

2. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 14
Hasil Koefisien dan Determinasi Likuiditas

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.085 ^a	.007	-.010	.546177

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Nilai koefisien korelasi (R) senilai (r) senilai 0,085. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat nilai determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,007 atau 0,7%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas senilai 0,7%. Sedangkan sisanya senilai 99,3% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

3. *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 15
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi Leverage

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.008	.541298

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Nilai koefisien korelasi (r) senilai 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang sangat rendah. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat nilai determinasi (*R Square*) menunjukkan angka

0,025 atau 2,5%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *leverage* senilai 2,5%. Sedangkan sisanya senilai 97,5% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

4.Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Tabel 16
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi Ukuran Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.074	.058	.527638

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah pada perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat nilai determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,074 atau 7,4%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan senilai 7,4%. Sedangkan sisanya senilai 92,6% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

4.Perputaran Modal Kerja dengan Nilai Perusahaan

Tabel 17
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi Perputaran Modal Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.091 ^a	.008	-.009	.545903

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) senilai 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan perputaran modal kerja dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang sangat rendah pada perusahaan. Berdasarkan tabel

tersebut juga dapat dilihat nilai determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,008 atau 0,8%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja senilai 0,8%. Sedangkan sisanya senilai 99,2% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

4.6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji simultan pada penelitian ini adalah:

Tabel 18
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1	2.679	.041 ^a
	Regression	
	Residual	
	Total	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} senilai 2,679 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $df = 60-4-1 = 55$ senilai 2,54. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $0,041 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Parsial (t)

1. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 19
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1	-1.302	.198
	(Constant)	
	LN_CR	.517

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t senilai 0,653 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 60-1-1 = 58$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} senilai 2,00030. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,653 < 2,00030$) atau nilai signifikan $0,517 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti

bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 20
Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-,697	,488
	LN_DER	1,218	,228

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} senilai 1,218 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 60-1-1 = 58$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} senilai 2,00030. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,218 < 2,00030$) atau nilai signifikan $0,517 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 21

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2,163	,035
	LN_SIZE	2,146	,036

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Hasil Uji t

Berdasarkan uji t perputaran modal kerja diperoleh nilai t_{hitung} senilai 2,146 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 60-1-1 = 58$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} senilai 2,00030. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,146 > 2,00030$) atau nilai signifikan $0,036 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 21
Hasil Uji

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-,837	,406
	LN_GWCT	-,696	,485

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan uji t perputaran modal kerja diperoleh nilai t_{hitung} senilai -0,696 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 60-1-1 = 58$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} senilai 2,00030. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,696 < 2,00030$) atau nilai signifikan $0,489 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. EVALUASI

1. Evaluasi Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata per tahun likuiditas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata likuiditas yang diukur dengan parameter CR (*Carrent Ratio*) periode 2016-2020 senilai 7,637 kali. Nilai minimum CR (*Carrent Ratio*) adalah sebesar 1,038 kali yang terdapat pada PT Indo-Rama Synthetics, Tbk (INDR) di tahun 2018. Artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aset lancar senilai 1,038. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan pengelolaan aset lancar perusahaan untuk melunasi seluruh hutang lancarnya dengan cara melakukan penagihan piutang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan tidak melakukan penimbunan persediaan di gudang.

2. Evaluasi Leverage

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata per tahun *leverage* mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata *leverage* yang diukur dengan parameter *Debt tio Equity Ratio* (LN_DER) periode 2016-2020 senilai 0,988 kali. Nilai minimum *Debt tio Equity Ratio* (LN_DER) pada perusahaan Sektor Aneka Industri adalah senilai 0,003 kali yang terdapat pada PT Buana Artha Anugerah, Tbk (STAR) di tahun 2020. Artinya setiap Rp. 1 total ekuitas digunakan untuk menjamin total hutang senilai Rp 0,003. Sebaiknya

perusahaan mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba dengan tujuan agar mampu melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang

3. Evaluasi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata per tahun ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata ukuran perusahaan yang diukur dengan parameter *LN_Size* ($\ln = \text{Total aset}$) periode 2016-2020 sebesar 29,132 kali. Nilai minimum *LN_Size* pada perusahaan Sektor Aneka Industri adalah sebesar 26,933 kali yang terdapat pada PT Buana Artha Anugerah, Tbk (STAR) di tahun 2020. Artinya total aset mengalami peningkatan sebesar 26,933 kali dari tahun sebelumnya. Sebaiknya perusahaan mampu mengoptimalkan manajemen aset yang dimiliki, karena dengan adanya manajemen aset yang baik perusahaan akan mampu meningkatkan penjualan, dengan demikian akan meningkatkan laba perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan

4. Evaluasi Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata pertahun perputaran modal kerja mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata perputaran modal kerja yang diukur dengan parameter *Gross Working Capital Turnover* (*LN_GWCT*) periode 2016-2020 sebesar 1,754 kali. Nilai minimum *Gross Working Capital Turnover* (*LN_GWCT*) adalah senilai 0,006 kali yang terdapat pada PT Buana Artha Anugerah, Tbk (STAR) di tahun 2020. Artinya setiap Rp. 1 aset lancar yang digunakan mampu menghasilkan penjualan senilai Rp. 0,006. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan tunai untuk menambah aset lancar perusahaan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik.

5. Evaluasi Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata per tahun nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan parameter *LN_Tobins Q* periode 2016-2020 sebesar 1,066 kali. Nilai minimum *LN_Tobins Q* pada perusahaan Sektor Aneka Industri adalah senilai 0,193 kali yang terdapat pada PT Kabelindo Murni, Tbk (KBLM) di tahun 2020. Artinya harga saham dihargai sebesar 0,193 kali dari nilai buku. Sebaiknya perusahaan melakukan upaya untuk dapat mempertahankan nilai pasar saham sehingga memperoleh harga saham yang stabil, dengan meningkatkan nilai aset perusahaan dan menekan tingkat hutang agar selalu rendah.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata likuiditas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena aset lancar lebih tinggi daripada hutang lancar.
2. Nilai rata-rata *leverage* mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total ekuitas meningkat sedangkan total hutang mengalami penurunan.
3. Nilai rata-rata ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total aset meningkat.
4. Nilai rata-rata perputaran modal kerja mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan penurunan aset lancar lebih tinggi dari peningkatan penjualan bersih.
5. Nilai rata-rata nilai perusahaan

mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan harga saham mengalami penurunan.

6. Berdasarkan hasil pengujian linier berganda diketahui bahwa likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
7. Berdasarkan hasil pengujian linier sederhana diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
8. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dari determinasi bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang sedang antara likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja dengan nilai perusahaan. Sementara hasil determinasi diketahui bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.
9. Hasil uji F bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
10. Hasil uji t bahwa secara parsial diperoleh: hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil evaluasi penelitian maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan pengelolaan aset lancar perusahaan untuk melunasi seluruh hutang lancarnya dengan cara melakukan penagihan piutang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan tidak melakukan penimbunan persediaan di gudang.
2. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba dengan tujuan agar mampu melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Sebaiknya perusahaan mampu mengoptimalkan manajemen aset yang dimiliki, karena dengan adanya manajemen aset yang baik perusahaan akan mampu meningkatkan penjualan, dengan demikian akan meningkatkan laba perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan tunai untuk menambah aset lancar perusahaan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik.
5. Sebaiknya perusahaan melakukan upaya untuk dapat mempertahankan nilai pasar saham sehingga memperoleh harga saham yang stabil, dengan meningkatkan nilai aset perusahaan dan menekan tingkat hutang agar selalu rendah.
6. Sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu dan tempat penulis dalam laporan

hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang belum dapat mengungkapkan seluruh variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini sebaiknya menambah periode penelitian dan menggunakan atau menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, ikhsan L. (2018) *Akuntansi Keperilakuan*. ketiga. Medan: Salemba Empat.
- Bahri, S. (2016) *Pengantar Akuntansi*. ke satu. Edited by E. Risanto. Yogyakarta: Andi.
- Bahri, S. (2020) *Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. III. Edited by R. Indra. Jakarta: Andi.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2018) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. keempatbel. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, C. and Jonnardi (2020) *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan*, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), pp. 1276–1285. doi: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9555>.
- Hanafi, M. M. and Halim, A. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013) *Analisis Kristis Atas Laporan Keuangan*. cet. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2018) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. cetakan ke. Jakarta: Rajawali Pres/Raja Grafindo Persada.
- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L. and Amah, N. (2019) *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*, In *Simba : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1, pp. 221–233. Available at: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1145>.
- Harmono (2017) *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced*. ketiga. Jakarta: Bumi Angkasa Raya.
- Haslinda, N., Mardani, R. M. and Wahono, B. (2019) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, *Jurnal Riset Manajemen. Universitas Islam Malang*, 8(1), pp. 127–141. Available at: <http://www.fe.unisma.ac.id/>.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan : pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Bandung: Grasindo.
- Hery (2017) *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, S. and Pudjiastuti, E. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. ketujuh. Sleman: UPP STIM YKPN.
- Ikhsan, A. et al. (2018) *Analisa Laporan Keuangan*. kedua. Medan: Madenatera.
- Indrarini, S. (2019) *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.
- Jogiyanto, H. (2013) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. kedelapan.

- Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto (2014) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kasmir (2016) *Pengantar Manajemen Keuangan*. cet. 2. Jakarta: Kencana.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi2018 edn. Jakarta: Rajawali Pers
- Lase, A. Z. et al. (2019) *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Sultanist*, 7(1), pp. 56–63. doi: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.137>
- Lestari, K. C. and Amri, A. M. (2020) *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Markonah, M., Salim, A. and Franciska, J. (2020) *Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To The Firm Value*, *Dinasti International Of Economics, Finance And Accounting*, 1(1), pp. 83–94. doi: <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1>
- Martani, D. et al. (2016) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014) *Analisa Laporan Keuangan*. keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Ndruru, M. et al. (2020) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Universitas Prima Indonesia, 4(3), pp. 390–405. doi: <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp390-405>.
- Ningrum, E. P. (2022) *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Edited by Kodri. Indramayu: Adab.
- Prasetyorini, B. F. (2013). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**. *Jurnal Ilmu Manajemen, Unuversitas Negri Surabaya*, 1(1), 183–196. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505>
- Prastowo, D. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Priyatma, T. and Pratini, E. (2021) *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), pp. 100–106. doi: [10.33087/eksis.v12i1.242](https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242).
- Riyanto (2013) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto (2013) *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk pengambilan Keputusan Strategis*. cet. 1. Edited by S. Saat. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Aplikasi*. kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sembiring, L. D. et al. (2016) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Adhi Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal SULTANIST*, 5(2), pp. 66–73. doi: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v4i2.75>
- Septiana, A. (2019) *Analisis Laporan*

- Keuangan.** cet. 1. Edited by R. Hermawan. Jawa Timur: Duta Media Center.
- Sochib (2018) ***Buku Ajar Pengantar Akuntansi.*** kesatu. Edited by Scohib. Yogyakarta: Deepublish.
- Subramanyam, K. R. and Wild, J. J. (2014) ***Analisis laporan keuangan Buku 1.*** kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. and Wild, J. J. (2017) ***Analisis Laporan Keuangan=Financial Statement Analysis.*** kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015) ***Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.*** kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (cet. 26).*** Bandung: Alfabeta.
- Suhendar (2020) ***Pengantar Akuntansi.*** Edited by A. M. S. A. Suhendar , S.E. Indramayu: Adab.
- Sumarsan, T. (2018) ***Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi Ifrs.*** kedua. Jakarta: PT Indeks.
- Syahyunan (2015) ***Manajemen Keuangan - Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan.*** Medan: USU Press.
- Welly, Y. *et al.* (2019) ***Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman, jurnal Financial SI Akuntansi STIE Sultan Agung, 5(2), pp. 1–10.*** Available at: <https://financial.ac.id/index.php/financial> PROFIL SINGKAT

Linda Lusma Lestari, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 01 Juli 1999 , lulusan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar Pada tahun 2022.